

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM DAN  
RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2019**  
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur sektor Makanan dan Minuman yang  
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019)

**(Skripsi)**

**Oleh**

**Bella Safyra**



**JURUSAN S1 MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
2022**

## ABSTRAK

### **PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM DAN RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2019**

(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019)

Oleh

**BELLA SAFYRA**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kinerja keuangan terhadap Harga dan Return Saham. Kinerja keuangan dalam penelitian ini adalah rasio likuiditas yang diukur dengan *Current ratio* (CR), rasio aktivitas yang diukur dengan *Inventory turnover* (INTO), rasio profitabilitas yang diukur dengan *Net profit margin* (NPM) dan rasio solvabilitas yang diukur dengan *Debt to equity ratio* (DER). Kinerja keuangan sebagai variabel bebas dan variabel terikat adalah harga dan return saham. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari delapan perusahaan Manufaktur sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. Metode pengambilan sampel adalah *purposive sampling*. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan uji hipotesis yaitu koefisien determinan, uji F, dan uji t.

Simpulan dari hasil penelitian, diketahui bahwa kinerja keuangan mempunyai pengaruh terhadap harga dan *return* saham. Sementara itu, melalui pengujian secara parsial menunjukkan bahwa Rasio likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga dan *return* saham. Rasio aktivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga dan *return* saham. Rasio profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga dan *return* saham. Rasio solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga dan *return* saham.

**Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Harga Saham, dan Return Saham**

## **ABSTRACT**

### ***THE EFFECT OF FINANCIAL PERFORMANCE ON STOCK PRICES AND STOCK RETURNS IN MANUFACTURING COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE PERIOD 2015-2019***

*(Empirical Study on Manufacturing Companies of Food and Beverage Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange Period 2015-2019)*

**By**

**BELLA SAFYRA**

*The purpose of this research is to examine of financial performance to the price and stock return. Financial performance this research is liquidity ratio which is measured by using current Ratio (CR), activity ratio is measured by using Inventory turnover (INTO), profitability ratio is measured by using Net profit margin (NPM), solvability ratio is measured by using Debt to Equity Ratio (DER). The financial performance as the independent variables and the dependent variabel is stock price and return. The sample of this research consists of eight manufacturing company of food and beverage sector which are listed in Indonesia Stock Exchange in 2015-2019 periods. The sampling method is purposive sampling. The analysis method used in this research that is with hypothesis test that is determinant coefficient, test F, and test t.*

*The conclusion of this research, it is known that the financial performance has a significant impact on stock price and return. Meanwhile, the partial test shows that the liquidity ratio significant positive effect on stock price and return. activity ratio significant positive effect on stock price and returns. probability ratio significant positive effect on stock price and returns. solvability ratio significant positive effect on stock price and returns.*

**Keywords :** *Financial Performance, Stock Price, and Stock Returns*

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM DAN  
RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2019**  
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur sektor Makanan dan Minuman yang  
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019)

**Oleh**

**BELLA SAFYRA**

**Skripsi**

**Sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar  
SARJANA MANAJEMEN**

**Pada**

**Jurusan Manajemen  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Lampung**




**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2022**

Judul Skripsi : **PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM DAN RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2019 (STUDI EMPIRIS MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2019)**

Nama Mahasiswa : Bella Safyra  
Nomor Pokok Mahasiswa : 1611011121  
Jurusan : Manajemen  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis



2. Ketua Jurusan Manajemen

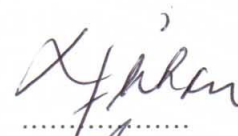


**Aripin Ahmad, S.E., M.Si.**  
NIP. 19600105 198603 1 005

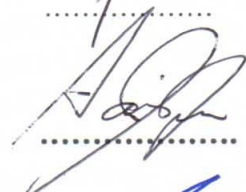
**MENGESAHKAN**

1. Tim Penguji

Ketua : Dr. H. Irham Lihan, S.E.,M.Si.



Sekretaris : **Ahmad Faisol, S.E.,M.M.**



Penguji Utama : **Dr. Sri Hasnawati, S.E.,M.E.**



2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

**Dr. Nairobi, S.E.,M.Si.**

NIP. 196606211990 03 1003



Tanggal Lulus Ujian Skripsi: **13 September 2022**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bella Safyra

Npm : 1611011121

Dengan ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Dan Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019 (Studi Empiris Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019)” adalah karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan atas karya orang lain dengan cara yang tidak sesuai dengan tata etika ilmiah yang berlaku dalam masyarakat akademik atau yang disebut *Plagiarisme*. Hak intelektual atas karya ilmiah ini diserahkan sepenuhnya kepada Universitas Lampung.

Atas pernyataan ini, apabila dikemudian hari ternyata ditemukan adanya ketidakbenaran, saya bersedia menanggung akibat dan sanksi yang diberikan kepada saya, saya bersedia dan sanggup dituntut sesuai dengan hukum yang berlaku.

Bandar Lampung, September 2022  
Peneliti



**Bella Safyra**  
**NPM. 1611011121**

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis memiliki nama lengkap Bella Safyra, lahir pada tanggal 10 Juli 1997 di Bandar jaya, Kab. Lampung Tengah. Anak ke-3 dari 4 bersaudara, dari pasangan Bapak Yahya dan Ibu Darmawati.

Penulis menempuh jenjang pendidikan di Taman Kanak-kanak (TK) Pertiwi Bandar Jaya diselesaikan pada tahun 2002, Sekolah Dasar (SD) diselesaikan di SDN 3 Bandar jaya pada tahun 2009, Sekolah Menengah Pertama (SMP) diselesaikan di SMPN 3 Bandar jaya pada tahun 2012, dan Sekolah Menengah Atas (SMA) diselesaikan di SMA YP Unila pada tahun 2015.

Pada tahun 2015 penulis terdaftar sebagai mahasiswi di jurusan Manajemen Program studi D3 Keuangan dan Perbankan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung. Kemudian penulis melanjutkan studi S1 di fakultas Ekonomi dan Bisnis tahun 2019.



## **MOTTO**

Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.

(Q.S. Al-Baqarah: 286 )

Jangan bandingkan prosesmu dengan proses orang lain karena semua sudah ada jalannya masing-masing.

(Kang Ihsan)

## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah dan terima kasih yang tak terhingga serta rasa syukur yang terucapkan kepada Allah SWT sang Maha Pemurah, sang Maha pengasih dan sang Maha Segala-Nya yang telah memberikan Cinta dan Ridho-Nya, kupersembahkan karya kecil ini kepada :

1. Kedua Orangtua saya yang selalu menyebut nama ku dalam doanya dan selalu mengingatkan untuk selalu beribadah kepada Allah SWT serta kasih sayang dan semangatnya yang tiada henti.
2. Kakak Lala dan Adik Agung yang selalu memberi dukungan, bantuan dan doa untukku.
3. Serta almamater tercinta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.

## SANWACANA

Bismillahirrahmanirrohim

Alhamdulillahilahirabbil'aalamiin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah mencurahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Sholawat teriring salam semoga senantiasa tercurah kepada nabi Muhammad SAW, semoga kita semua mendapatkan syafaatnya dihari akhir kelak. Aamiin yarobalalaamiin.

Skripsi dengan judul "*Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham dan Return Saham pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019*" adalah salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.

Selama proses penyusunan skripsi ini tentu tidak terlepas dari berbagai pihak yang telah memberikan sumbangsih, bimbingan, nasehat serta saran-sarannya membangun. Oleh sebab itu, dengan segala ketulusan dan kerendahan hati penulismenyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Nairobi, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
2. Bapak Aripin Ahmad, S.E., M.Si. selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
3. Bapak Dr. Ribhan, S.E., M.Si. selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung atas bimbingan dan arahnya ketika penulis mengalami kendala saat penyusunan skripsi.
4. Bapak Dr. Hi. Irham Lihan, S.E., M.Si. selaku Pembimbing atas segala kebaikan dan kesediannya dalam memberikan bimbingan, arahan, nasihat, pengetahuan, saran dan kritik serta kesabaran selama proses penyelesaian skripsi ini.

5. Ibu Dr. Sri Hasnawati, S.E., M.E. selaku penguji utama atas kebaikan, kesediaan menguji, saran, kritik, nasihat serta ilmu yang diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
6. Ibu Dr. Rr. Erlina, S.E., M.Si. selaku Pembimbing Akademik atas segala kebaikan, dukungan, bimbingan, perhatian serta motivasi selama penulis menjalani perkuliahan.
7. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung yang telah memberikan ilmu dan motivasi selama proses perkuliahan berlangsung.
8. Orang tuaku tercinta, Bapak Yahya dan Ibu Darmawati atas segala do'a dan dukungan penuh cinta. Semoga kalian selalu diberikan kesehatan dan umur yang panjang serta selalu dalam lindungan Allah SWT.
9. Sahabatku Debby, Mita, Inka, Eki, terimakasih atas segala motivasi dan dukungan yang tidak terbatas dan selalu menjadi pendengar yang baik. Semoga persahabatan kita sampai pada *jannahnya* Allah SWT.
10. Rekan-rekan SI Manajemen angkatan 2016 dan rekan-rekan konsentrasi keuangan yang tidak bisa disebutkan satu per satu. Terimakasih telah memberikan warna selama masa perkuliahan. *See you on top.*

Penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan dalam skripsi ini dan masih jauh dari kesempurnaan, namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna dan memberikan manfaat bagi para pembaca.

Bandar Lampung, September 2022

Penulis,

Bella Safyra

1611011121

## DAFTAR ISI

### **BAB I PENDAHULUAN**

1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah .....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian .....	8

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

2.1..Analisis Fundamental .....	10
2.2.. <i>Signalling Theory</i> (Teori Sinyal) .....	11
2.3..Kinerja Keuangan Perusahaan .....	13
2.3.1 Rasio Likuiditas .....	14
2.3.2 Rasio Aktivitas .....	15
2.3.3 Rasio Profitabilitas .....	17
2.3.4 Rasio Solvabilitas .....	18
2.4..Harga Saham .....	20
2.5.. <i>Return</i> Saham .....	21
2.6..Penelitian Terdahulu .....	21
2.7..Kerangka Pemikiran .....	22
2.8..Hipotesis .....	23

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

3.1 Jenis Penelitian .....	24
3.2 Sumber Data.....	24
3.3 Tempat Dan Objek Penelitian .....	24
3.4 Populasi Dan Sampel .....	24
3.4.1 Populasi.....	24
3.4.2 Sampel .....	25
3.4. 3 Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional .....	26
3.4. 4 Variabel Dependen .....	26
3.4.5 Variabel Independen .....	27
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	28

3.6 Teknik Analisis Data .....	28
3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif .....	28
3.7.2 Uji Asumsi Klasik .....	29
3.7.3 Analisis Regresi Linier Berganda .....	30
3.7.4 Pengujian Hipotesis .....	30

## **BAB IV PEMBAHASAN**

4.1 Analisis Kinerja Keuangan .....	32
4.1.1 Statistik Deskriptif .....	32
4.2 Analisis Uji Data .....	48
4.3 Uji Model .....	57
4.4 Uji Hipotesis .....	69
4.5 Pembahasan .....	62
4.5.1 Kontribusi Variabel Bebas Terhadap Variabel Terikat .....	62
4.5.2 Pengaruh Kinerja Likuiditas Terhadap Harga Saham Dan <i>Return</i> Saham .....	62
4.5.3 Pengaruh Kinerja Aktivitas Terhadap Harga Saham Dan <i>Return</i> Saham.....	63
4.5.4 Pengaruh Kinerja Profitabilitas Terhadap Harga Saham Dan <i>Return</i> Saham .....	65
4.5.5 Pengaruh Kinerja Solvabilitas Terhadap Harga Saham Dan <i>Return</i> Saham .....	64
4.5.6 Pengaruh Kinerja Likuiditas, Kinerja Aktivitas, Kinerja Profitabilitas, Kinerja Solvabilitas Terhadap Harga Saham Dan <i>Return</i> Saham .....	66

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1 Kesimpulan .....	68
5.2 Saran .....	69

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	21
Tabel 3.1 Daftar Sampel Penelitian Perusahaan Makanan dan Minuman .....	25
Tabel 4.1 Hasil Statistik Deskriptif Current Ratio .....	32
Tabel 4.2 Hasil Statistik Deskriptif Cash Ratio .....	33
Tabel 4.3 Hasil Statistik Deskriptif Quick Ratio .....	34
Tabel 4.4 Hasil Analisis Deskriptif Account Receivable Turnover .....	36
Tabel 4.5 Hasil Analisis Deskriptif Inventory Turnover .....	37
Tabel 4.6 Hasil Deskriptif Return On Equity .....	39
Tabel 4.7 Hasil Deskriptif Return On Assets .....	40
Tabel 4.8 Hasil Deskriptif Net Profit Margin .....	41
Tabel 4.9 Hasil Analisis Debt To Equity Ratio .....	42
Tabel 4.10 Hasil Analisis Debt To Asset Ratio .....	44
Tabel 4.11 Hasil Analisis Long Term Debt To Equity Ratio.....	45
Tabel 4.12 Statistik Deskriptif Harga Saham .....	46
Tabel 4.13 Statistik Deskriptif Return Saham.....	47
Tabel 4.14 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov Harga Saham .....	49
Tabel 4.15 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov <i>Return</i> Saham .....	50
Tabel 4.16 Hasil Uji Multikolinearitas Harga Saham .....	50
Tabel 4.17 Hasil Uji Multikolinearitas Return Saham .....	51
Tabel 4.18 Hasil Uji Autokorelasi Harga Saham .....	52
Tabel 4.19 Hasil Uji Autokorelasi Return Saham .....	52
Tabel 4.20 Hasil Uji Regresi Linier Berganda Harga Saham .....	55
Tabel 4.21 Hasil Uji Regresi Linier Berganda Return Saham .....	56
Tabel 4.22 Hasil Uji F Harga Saham .....	58
Tabel 4.23 Hasil Uji F Return Saham.....	59
Tabel 4.24 Hasil Uji-t Harga Saham .....	59
Tabel 4.25 Hasil Uji-t Return Saham .....	61

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Pikir .....	24
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas Harga Saham .....	50
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas Return Saham .....	50
Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas Harga Saham .....	54
Gambar 4.4 Hasil Uji Heteroskedastitas Return Saham .....	54



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

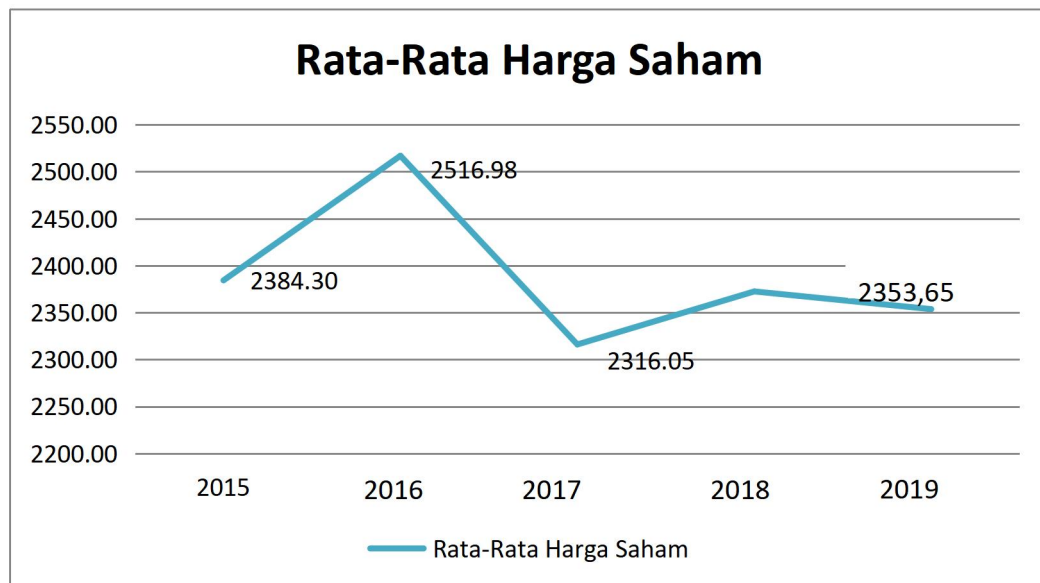
### **1.1 Latar Belakang**

Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang bergerak dibidang pembuatan produk yang dijual dengan tujuan untuk dapat memperoleh laba atau keuntungan. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) terdiri dari 3 gabungan sektor industri yaitu sektor industri dasar dan kimia, sektor aneka industri, sektor industri barang konsumsi. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan makanan dan minuman yang termasuk kedalam sektor industri barang konsumsi. Perusahaan makanan dan minuman memiliki peranan penting dalam memenuhi kebutuhan konsumen. Di Indonesia sendiri perusahaan makanan dan minuman sangat berkembang dengan pesat, hal ini dapat dilihat dari jumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari periode ke periode semakin banyak. Kondisi ini membuat perusahaan makanan dan minuman dituntut untuk berkompetitif dan terus berinovasi dalam menciptakan suatu produk yang berkualitas tinggi serta mampu bersaing secara global untuk dapat memenuhi permintaan konsumen

Perkembangan perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia yang sangat pesat saat ini tidak lepas dari peran investor dalam melakukan transaksinya dari Bursa Efek Indonesia. Perkembangan Bursa Efek Indonesia selain dilihat dari semakin banyaknya anggota bursa dapat dilihat juga dari perubahan harga dan *return* saham yang di perdagangkan. Harga saham adalah harga suatu saham yang terjadi dipasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal. Harga saham merupakan salah satu faktor bagi investor dalam pengambilan keputusan (Jogiyanto, 2014).

Berikut data harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.

**Grafik 1.1 Rata- Rata Harga Saham Perusahaan Makanan dan Minuman Periode 2015-2019**



Sumber : finance.yahoo.com

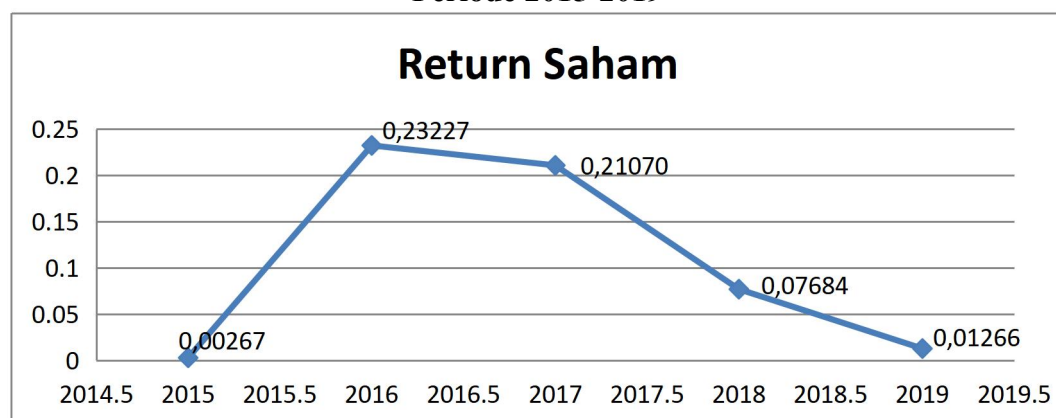
Dapat dilihat dari Grafik 1.1 perhitungan harga saham 28 perusahaan makanan dan minuman Periode 2015-2019. Rata-rata harga saham menunjukkan fluktuasi. Harga saham mengalami kenaikan di tahun 2016 yang sebesar Rp. 2516,98 akan tetapi di tahun 2017 mengalami penurunan sebesar Rp. 2316,05. Nilai perusahaan akan tercermin dalam nilai pasar sahamnya. Semakin tinggi harga saham semakin tinggi pula nilai perusahaannya, karena dapat menunjukkan nilai aset yang dimiliki perusahaan. Perubahan harga saham tidak lepas dari kekuatan permintaan dan penawaran calon investor dalam menilai kontribusi kinerja perusahaan yang kemudian berpengaruh terhadap *return* yang akan diperoleh investor yang bersangkutan.

*Return* saham adalah suatu tingkat pengembalian saham yang diharapkan atas investasi yang dilakukan dalam saham atau beberapa kelompok saham melalui suatu portofolio. *Return* saham merupakan salah satu faktor yang memotivasi

investor berinvestasi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor menanggung risiko atas investasi yang dilakukan (Tandelilin. E, 2010).

*Return* saham sangat berkaitan dengan harga saham, karena untuk menghitungnya digunakan harga saham penutupan dan harga saham awal. Harga saham suatu perusahaan mengalami fluktuasi setiap waktu, bahkan suatu saham bisa mengalami perubahan harga dalam hitungan menit. Fluktuasi harga saham tersebut disebabkan oleh banyak faktor, salah satunya adalah jumlah permintaan dan penawaran dari saham (Destian, 2019). Berikut data *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.

**Grafik 1.2 Rata-rata *return* Saham Perusahaan Makanan dan Minuman Periode 2015-2019**



Sumber : idx.co.id 2015-2019 (data diolah)

Dari grafik tersebut dapat dilihat pergerakan rata-rata *return* saham perusahaan makanan dan minuman, puncak tertinggi berada pada periode 2016 menunjukkan rata-rata *return* saham sebesar 0,23227. Sedangkan rata-rata *return* saham yang paling rendah terjadi pada Periode 2015 yaitu sebesar 0,00267. Melihat dari grafik tersebut dapat disimpulkan jika *return* saham bergerak secara fluktuatif dan cenderung menurun. Perubahan *return* saham dapat memberikan petunjuk tentang aktivitas yang terjadi dipasar serta investor dalam melakukan transaksi jual beli (Sunardi, 2018).

Jika *return* sahamnya meningkat maka dapat dikatakan bahwa perusahaan itu memiliki kinerja yang baik dimata investor maupun calon investor. Namun

kenyataannya *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman mengalami kenaikan dan penurunan yang signifikan membuat para investor harus mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham agar tidak terjadi kesalahan dalam pengambilan keputusan berinvestasi. Untuk meramalkan *return* saham terdapat berbagai faktor yang digunakan investor sebagai parameter, salah satunya menilai kinerja keuangan perusahaan dalam menjatuhkan pilihannya terhadap suatu saham (Malintan, 2012).

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Fahmi, 2013). Kinerja keuangan perusahaan dapat dievaluasi dengan menggunakan rasio keuangan yang dihitung dari laporan keuangan yang dipublikasikan oleh setiap perusahaan yang telah *go publik*. Kinerja keuangan perusahaan menjadi salah satu faktor penting yang menjadi perhatian calon investor untuk menganalisa saham-saham potensial. Metode analisis yang umumnya digunakan oleh calon investor untuk menganalisa saham-saham potensial yaitu menggunakan analisis fundamental.

Analisis fundamental merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui kondisi fundamental perusahaan termasuk mempelajari rasio keuangan perusahaan. Analisis rasio keuangan juga menyediakan indikator yang dapat digunakan para investor untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan yaitu terdiri dari Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas.

Rasio keuangan yang digunakan pertama pada penelitian ini adalah rasio likuiditas. Menurut Hanafi dan Halim (2016) rasio likuiditas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Menurut Hanafi dan Halim (2016) rasio Aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana efektivitas penggunaan asset dengan melihat tingkat aktiva-aktiva tersebut pada tingkat tertentu. Menurut Hanafi dan Halim (2016) rasio profitabilitas merupakan rasio yang melihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada tingkat penuaan, aset, dan modal

saham tertentu. Menurut Hanafi dan Halim (2016) rasio solvabilitas merupakan rasio yang mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya.

Beberapa penelitian terdahulu yang meneliti pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham dan *return* saham telah banyak dilakukan dan menunjukkan hasil yang inkonsistensi. Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Bahri (2018) yang melakukan pengujian terhadap pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman Periode 2014-2016. Penelitian ini menggunakan 6 variabel antara lain harga saham sebagai variabel dependen, sedangkan variabel independen yang digunakan antara lain *earning per share*, *debt to equity ratio*, *price earning ratio*, *return on asset*, dan *return on equity*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *return on asset*, dan *return on equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. *Earning per share*, *debt to equity ratio*, *price earning ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Hartini (2018) yang melakukan pengujian terhadap pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman Periode 2010-2014. Penelitian ini menggunakan 5 variabel antara lain harga saham sebagai variabel dependen, sedangkan variabel independen yang digunakan antara lain *price earning ratio*, *return on equity*, *debt to equity ratio*, dan *current ratio*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *price earning ratio*, *return on equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Sedangkan *debt to equity ratio*, dan *current ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Selanjutnya Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Parwati & Sudhiartha (2016) yang melakukan pengujian terhadap pengaruh Profitabilitas Leverage, Likuiditas, dan Penilaian Pasar terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur Periode 2010-2014. Penelitian ini menggunakan 5 variabel antara lain *return* saham sebagai variabel dependen, sedangkan variabel independen yang digunakan antara lain profitabilitas (ROA), leverage (DER), likuiditas (CR), dan

penilaian pasar (PER). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas, likuiditas, dan penilaian pasar berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Leverage berpengaruh negatif signifikan terhadap *return* saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Khoirul dan Lailatul (2017) melakukan pengujian terhadap pengaruh kinerja keuangan terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur Periode 2012-2014. Penelitian ini menggunakan 6 variabel antara lain *return* saham sebagai variabel dependen, sedangkan variabel independen yang digunakan antara lain *current ratio* (CR), *debt to equity ratio* (DER), *earning per share* (EPS), *return on equity* (ROE), dan *total asset turnover* (TATO). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *return on equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. *current ratio* (CR), *debt to equity ratio* (DER), *earning per share* (EPS) tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Sementara penelitian yang dilakukan oleh Yustika Desti (2020) melakukan pengujian terhadap pengaruh kinerja keuangan terhadap *return* saham perusahaan *food and beverages* Periode 2013-2018. Penelitian ini menggunakan 7 variabel antara lain *return* saham sebagai variabel dependen, sedangkan variabel independen yang digunakan antara lain *earning per share* (EPS), *debt to equity ratio* (DER), *return on asset* (ROA), *price earning ratio* (PER), kapitalisasi pasar, volume perdagangan saham. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *earning per share* (EPS), *debt to equity ratio* (DER), *return on asset* (ROA), *price earning ratio* (PER), kapitalisasi pasar berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Volume perdagangan saham tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Meskipun telah banyak yang melakukan penelitian mengenai pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham dan *return* saham dengan menggunakan berbagai rasio keuangan, namun masih banyak perbedaan hasil. Berdasarkan hasil yang ditemukan pada penelitian terdahulu diindikasikan adanya hasil yang tidak konsisten antara variabel-variabel yang mempengaruhi *return* saham. Hasil penelitian tersebut beragam, hal ini dikarenakan perbedaan sifat dari variabel

independen dan variabel dependen yang diteliti, perbedaan periode pengamatan atau perbedaan dalam metodologi yang digunakan.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul skripsi **“Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019” (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019).**

## **1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas maka, penelitian-penelitian terdahulu yang hasilnya masih belum konsisten dan perlu dilakukannya penelitian lebih lanjut apakah kinerja keuangan berpengaruh terhadap *return* saham secara parsial maupun secara simultan, hal tersebut menimbulkan pertanyaan-pertanyaan ketidak konsistenan variabel-variabel atas hasil penelitian terdahulu, dan hingga saat ini kinerja keuangan masih digunakan sebagai bahan referensi calon investor atau bahkan *shareholder* dalam mengambil keputusan, sehingga menimbulkan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah kinerja keuangan yang diukur dengan variabel kinerja likuiditas berpengaruh terhadap harga saham dan *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman Periode 2015-2019?
2. Apakah kinerja keuangan yang diukur dengan variabel kinerja aktivitas berpengaruh terhadap harga saham dan *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman Periode 2015-2019?
3. Apakah kinerja keuangan yang diukur dengan variabel kinerja profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham dan *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman Periode 2015-2019?
4. Apakah kinerja keuangan yang diukur dengan variabel kinerja solvabilitas berpengaruh terhadap harga saham dan *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman Periode 2015-2019?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan ketidak konsistenan hasil penelitian terdahulu sehingga perlu diteliti lebih lanjut, dan mengetahui variabel-variabel tersebut memiliki pengaruh sebagai bahan pertimbangan bagi calon investor maupun *shareholder* dalam mengambil keputusan, maka tujuan dari penelitian ini, yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan yang diukur dengan variabel kinerja likuiditas terhadap harga saham dan *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman di Periode 2015-2019.
2. Untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan yang diukur dengan variabel kinerja aktivitas terhadap harga saham dan *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman di Periode 2015-2019.
3. Untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan yang diukur dengan variabel kinerja profitabilitas terhadap harga saham dan *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman di Periode 2015-2019.
4. Untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan yang diukur dengan variabel kinerja solvabilitas terhadap harga saham dan *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman di Periode 2015-2019.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Berdasarkan aspek teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu pengetahuan tentang *Return* saham dan diharapkan menjadi salah satu referensi bagi peneliti yang ingin meneliti tentang *Return* saham.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Penulis

Sebagai upaya untuk mendapatkan pengalaman menulis karya ilmiah dan memperdalam pengetahuan terutama dalam bidang yang dikaji.

- b. Bagi Perusahaan dan Emiten



Penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai hasil dari pengaruh kinerja keuangan yang diukur melalui 6 variabel terhadap *return* saham sebagai tambahan bahan evaluasi dalam kaitannya dengan proses pengambilan keputusan investasi saham.

c. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan literatur dan menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Analisis Fundamental**

Darmadji dan Fakhrudin (2006) menyatakan analisis fundamental merupakan analisis yang berbasis pada berbagai data riil untuk mengevaluasi atau memproyeksi nilai suatu saham. Analisis fundamental merupakan metode penilaian saham untuk menghitung nilai intrinsik saham dengan menguji beberapa faktor yang mempengaruhi, yakni faktor makroekonomi serta faktor internal perusahaan. Analisis fundamental merupakan analisis saham yang dilakukan dengan mengestimasi nilai intrinsik saham berdasar informasi fundamental yang telah dipublikasikan perusahaan (seperti laporan keuangan, perubahan deviden dan lainnya) untuk menentukan keputusan menjual atau membeli saham. Analisis fundamental mencari hubungan antara harga saham dengan kondisi perusahaan, dengan kata lain saham mewakili nilai perusahaan (Tandelilin, E, 2010).

Analisis fundamental terdiri dari tiga tahapan pendekatan *top-down*, yaitu pertama analisis ekonomi perlu dilakukan karena kecenderungan adanya hubungan yang kuat antara apa yang terjadi pada lingkungan ekonomi makro dan kinerja suatu pasar modal. Kedua, investor perlu menilai suatu industri dan menentukan *return* harapan dari industri yang akan dianalisis, dengan demikian investor akan dapat menentukan peluang investasi pada industri yang mempunyai prospek baik. Ketiga, analisis perusahaan bertujuan menganalisis perusahaan yang ada pada tiap sektor/industri agar investor dapat memutuskan pada perusahaan mana akan berinvestasi. Analisis perusahaan merupakan langkah terakhir pendekatan *top-down* dalam analisis fundamental. Investor dituntut untuk memiliki pemahaman yang baik terhadap faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi return saham. Analisis fundamental di tingkat perusahaan meliputi analisis pada variabel-variabel dasar keuangan untuk mengestimasi nilai intrinsik perusahaan (Jones, 2014).

Tujuan analisis fundamental adalah menentukan atau memperkirakan harga (*intrinsic value*), dimana dapat diperolehnya penilaian saham yang berada pada posisi *undervalue* atau *overvalue*. Saham dikatakan *undervalue* jika harga saham di pasar saham lebih kecil dari harga wajar atau nilai yang seharusnya. Sebaliknya yang dijadikan dasar perkiraan harga (*intrinsic value*) dalam analisis fundamental adalah faktor-faktor fundamental seperti laporan keuangan, risiko investasi serta informasi penting lainnya yang sewaktu-waktu harus diumumkan perusahaan publik dan perkembangan ekonomi makro, maupun berita-berita dalam bidang-bidang lain seperti politik, sosial, regulasi, teknologi, lingkungan, cuaca, dan sebagainya yang dianggap perlu, selama paling tidak dalam kurun waktu satu tahun terakhir. Faktor fundamental mikro dalam menganalisis harga saham dan menentukan nilai saham perusahaan dengan menganalisis variabel-variabel yang berasal dari internal perusahaan, kemudian dari variabel internal tersebut dihubungkan antara satu variabel dengan variabel lainnya sehingga diperoleh taksiran mengenai nilai saham. Faktor fundamental mikro berpusat pada data-data laporan keuangan yang dikeluarkan perusahaan, kemudian dari data laporan keuangan tersebut dianalisis sesuai kebutuhan (Afriyani dkk, 2021).

## **2.2 *Signalling Theory* (Teori Sinyal)**

*Signalling theory* dan *asymmetric information* pertama kali disampaikan oleh Akerlof, Spence dan Stiglitz yang menjadikan mereka memperoleh Nobel Ekonomi pada tahun 2001. Teori *signalling* dikembangkan dalam ilmu ekonomi dan keuangan untuk memperhitungkan kenyataan bahwa orang dalam (*insiders*) perusahaan pada umumnya memiliki informasi yang lebih baik dan lebih cepat berkaitan dengan kondisi mutakhir dan prospek perusahaan dibandingkan dengan investor luar (Arifin 2005, dalam Subalno, 2009).

*Signalling theory* mengindikasikan bahwa suatu perusahaan terus berusaha untuk menunjukkan sinyal yang dapat berupa informasi positif kepada investor yang potensial melalui pengungkapan di dalam sebuah laporan keuangan perusahaan. Sinyal yang positif dari perusahaan diharapkan mendapat respon yang positif pula dari pasar, hal itu dapat memberikan sebuah keuntungan yang

kompetitif bagi sebuah perusahaan, serta dapat memberikan nilai yang cukup tinggi bagi perusahaan tersebut (Williams, 2001).

Teori sinyal memberikan gambaran bahwa sinyal atau isyarat merupakan suatu tindakan yang diambil manajemen perusahaan yang memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Teori ini mengungkapkan bahwa investor dapat membedakan antara perusahaan yang memiliki nilai tinggi dengan perusahaan yang memiliki rendah (Brigham dan Houston, 2015).

Informasi yang dipublikasi sebagai suatu pengumuman akan memberikan sinyal bagi investor dalam mengambil keputusan investasi. Jika pengumuman tersebut mengandung nilai positif, maka diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman tersebut diterima oleh pasar. Pada waktu informasi diumumkan dan semua pelaku pasar sudah menerima informasi tersebut maka pelaku pasar akan terlebih dahulu menginterpretasikan dan menganalisis informasi tersebut sebagai sinyal baik (good news) atau sinyal buruk (bad news). Jika informasi tersebut sebagai sinyal baik bagi investor, maka akan terjadi perubahan dalam volume perdagangan saham (Jogiyanto, 2003).

Untuk mencegah asimetris informasi, perusahaan harus memberikan informasi sebagai sinyal kepada pihak investor. Asimetris informasi perlu diminimalkan, sehingga perusahaan go public dapat memberikan informasi keadaan perusahaan secara transparan kepada investor (Nugroho, 2012). Salah satu jenis informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan yang dapat menjadi sinyal bagi pihak di luar perusahaan terutama bagi pihak investor adalah laporan tahunan perusahaan, dikarenakan informasi yang diungkapkan dalam laporan tahunan perusahaan dapat berupa informasi akuntansi yaitu informasi yang berkaitan dengan laporan keuangan dan informasi non-akutansi yaitu informasi yang dianggap penting untuk diketahui oleh pengguna laporan baik pihak dalam maupun pihak luar. Semua investor memerlukan informasi untuk mengevaluasi risiko setiap perusahaan sehingga dapat melakukan diversifikasi portofolio dan kombinasi investasi dengan preferensi risiko yang diinginkan. Jika suatu

perusahaan ingin saham dibeli oleh investor maka perusahaan seharusnya melakukan pengungkapan laporan keuangan secara terbuka dan transparan.

### **2.3 Kinerja Keuangan Perusahaan**

Dalam persaingan global, kondisi perusahaan yang baik merupakan suatu hal yang sangat penting untuk dapat bertahan dan mengembangkan perusahaan dalam menjalankan operasinya sehingga tujuan yang ditetapkan tercapai (Sugiarti, 2015). Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Fahmi, 2013). Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Hal ini sangat penting agar sumber daya digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan. Kinerja Keuangan adalah penentuan yang dapat mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. Sebelum investor membuat keputusan untuk berinvestasi, investor wajib melakukan penilaian kinerja keuangan perusahaan yang bertujuan untuk mengetahui apakah dapat keuntungan atau tidak. Kinerja keuangan perusahaan berkaitan erat dengan pengukuran dan penilaian kinerja. Penilaian kinerja merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh pihak manajemen agar dapat memenuhi kewajibannya terhadap para penyandang dana dan juga untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan (Brigham, 2006).

Pengukuran kinerja (*Performing Measurement*) merupakan kualifikasi dan efisiensi serta efektivitas perusahaan dalam pengoperasian bisnis selama periode akuntansi. Pengukuran kinerja keuangan digunakan perusahaan untuk melakukan perbaikan dalam kegiatan operasinya agar dapat bersaing dengan perusahaan lain. Analisis kinerja keuangan merupakan proses pengkajian secara kritis terhadap review data, menghitung, mengukur, menginterpretasikan, dan memberi solusi terhadap keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu (Fahmi, 2013).

Kinerja keuangan harus memiliki sistem pengukuran kinerja sehingga dapat diketahui strategi-strategi perusahaan yang akan dilakukan karena ukuran kinerja dapat dilihat sebagai faktor kesuksesan dimasa depan. Tujuan pengukuran kinerja keuangan sangat penting untuk diketahui karena pengukuran yang dilakukan dapat mempengaruhi perilaku pengambilan keputusan dalam perusahaan (Munawir, 2014).

Pengukuran kinerja dapat dilakukan dengan menggunakan alat ukur yang disebut rasio. Menurut Munawir (2014), ada empat kelompok rasio keuangan yaitu (1) rasio likuiditas, (2) rasio aktivitas, (3) rasio profitabilitas, dan (4) rasio solvabilitas (*leverage*).

### **2.3.1 Rasio Likuiditas**

Rasio likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban (hutang) jangka pendek tepat pada waktunya, termasuk melunasi bagian hutang jangka panjang yang jatuh tempo pada tahun yang bersangkutan (Mardiyanto. J, 2009). Rasio likuiditas (Syamsuddin. L, 2011) merupakan suatu indikator mengenai kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajiban finansial jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia.

Perusahaan yang mampu memenuhi kewajiban keuangannya tepat pada waktunya berarti perusahaan tersebut dalam keadaan likuid, dan perusahaan dikatakan mampu memenuhi kewajiban keuangan tepat pada waktunya apabila perusahaan tersebut mempunyai alat pembayaran ataupun aktiva lancar lebih besar dari pada hutang lancarnya atau hutang jangka pendek. Sebaliknya apabila perusahaan tidak dapat segera memenuhi kewajiban keuangannya pada saat ditagih, berarti perusahaan tersebut dalam keadaan likuid (Munawir, 2014).

Berdasarkan beberapa definisi di atas rasio likuiditas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi liabilitas jangka pendeknya. Umumnya rasio likuiditas menggunakan aset lancar untuk dibandingkan dengan liabilitas lancar. Menurut Hery (2015) untuk memenuhi kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutang lancar digunakan pendekatan sebagai berikut :

A. *Current Ratio* (Rasio Lancar) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo. *Current Ratio* yang rendah biasanya dianggap menunjukkan terjadinya masalah dalam likuidasi, sebaliknya *current ratio* yang terlalu tinggi juga kurang bagus, karena banyaknya dana menganggur yang pada akhirnya dapat mengurangi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan hutang lancar, semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya. Rasio ini dapat dibuat dalam bentuk berapa kali atau dalam bentuk persentase. Apabila rasio lancar 1 : 1 atau 100 % ini berarti bahwa aktiva lancar dapat menutupi semua hutang lancar. Rasio lancar yang lebih aman adalah jika berada di atas 1 atau 100 %. Artinya aktiva lancar harus jauh di atas jumlah hutang lancar.

B. *Cash Ratio* (Rasio Kas) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar hutang. Kas adalah bagian paling likuid dari asset lancar. Rasio ini menunjukkan kemampuan sesungguhnya bagi perusahaan untuk membayar hutang-hutang jangka pendeknya. Pada umumnya dapat dikatakan bahwa kondisi *cash ratio* baik pada suatu perusahaan apabila perusahaan tersebut mempunyai *cash ratio* lebih dari 20%.

C. *Quick Ratio* (Rasio Cepat) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau hutang lancar (hutang jangka pendek) dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai persediaan (*inventory*) karena persediaan membutuhkan proses yang lama untuk diuangkan dari asset lainnya.

### **2.3.2 Rasio Aktivitas**

Rasio aktivitas merupakan rasio keuangan yang menggambarkan bagaimana perusahaan mengelola aktiva-aktivaninya dengan efisien untuk menghasilkan pendapatan dan keuntungan. Rasio Aktivitas adalah kemampuan perusahaan

untuk memanfaatkan aset-aset yang dimilikinya secara maksimal untuk menghasilkan laba (Ang, 2010). Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Atau dapat pula dikatakan rasio ini digunakan untuk mengukur efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan. Rasio aktivitas yaitu seperangkat rasio yang mengukur seberapa efektif perusahaan mengelola aktiva, apakah jenis aktiva yang dilaporkan dalam neraca sudah wajar, terlalu tinggi atau terlalu rendah jika dibandingkan dengan penjualan (Brigham, 2006). Rasio aktivitas merupakan rasio yang menggambarkan aktivitas yang dilakukan perusahaan dalam menjalankan operasinya baik dalam kegiatan penjualan, pembelian dan kegiatan lainnya (Harahap, 2013). Menurut Fahmi (2013) Rasio aktivitas adalah rasio yang menggambarkan sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimilikinya guna menunjang aktivitas perusahaan, dimana penggunaan aktivitas ini dilakukan secara sangat maksimal dengan maksud memperoleh hasil yang maksimal. Rasio aktivitas aset sebagai pengguna dana seharusnya bisa dikendalikan agar bisa dimanfaatkan secara optimal. Semakin efektif dalam memanfaatkan dana semakin cepat perputaran dana tersebut, karena rasio aktivitas umumnya diukur dari perputaran masing-masing elemen aktiva (Khoirul & Lailatul, 2017).

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa rasio aktivitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimiliki secara maksimal dengan maksud memperoleh hasil yang maksimal. Menurut Sudana (2011) pendekatan yang digunakan untuk mengukur rasio aktivitas adalah

A. *Account Receivable Turnover* (Perputaran Piutang) adalah rasio aktivitas untuk menilai rentang waktu penagihan piutang selama satu periode, berapa kali uang yang ditempatkan dalam piutang ini berputar dalam satu periode. Rasio perputaran piutang memberikan pemahaman tentang kualitas piutang dan kesuksesan penagihan piutang.



B. *Inventory Turnover* (Perputaran Persediaan) Rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam persediaan (*inventory*) ini berputar dalam suatu periode. Dapat diartikan pula bahwa perputaran persediaan merupakan rasio yang menunjukkan berapa kali jumlah persediaan diganti dalam satu tahun. Semakin tinggi tingkat perputaran persediaan tersebut maka jumlah modal kerja yang dibutuhkan semakin rendah.

C. *Working Capital Turnover* (Perputaran Modal Kerja) Rasio yang digunakan untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Artinya seberapa banyak modal kerja berputar selama satu periode atau dalam suatu periode. Untuk mengukurnya dapat dihitung membandingkan antara penjualan dengan modal kerja atau dengan modal kerja rata-rata.

D. *Total Assets Turnover* (Perputaran Asset) Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan. Kemudian juga mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva.

### **2.3.3 Rasio Profitabilitas**

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Rasio probitabilitas digunakan sebagai perbandingan untuk mengetahui kemampuan perusahaan agar memperoleh keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan (Prabawa, 2015).

Fahmi (2013) juga mengatakan bahwa rasio probitabilitas ini mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang didapatkan dalam hubungannya dengan investasi maupun penjualan. Semakin baik rasio probitabilitas maka semakin baik

menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan. Profitabilitas perusahaan yang tinggi menunjukkan bahwa kinerja manajemen perusahaan tersebut baik dan dapat dikatakan bahwa laporan keuangan perusahaan tersebut mengandung berita baik (Hery, 2015).

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan modal yang dimiliki baik modal sendiri maupun asing dalam hubungannya dengan tingkat penjualan, total aktiva, modal saham tertentu. Menurut Sujarweni (2017) beberapa rasio yang bisa digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan adalah

A. *Return on Assets* (Pengembalian Asset) sering digunakan untuk mengukur efektivitas keseluruhan dalam menghasilkan laba dengan aktiva yang tersedia. Semakin besar rasio ini maka semakin baik dan hal ini dapat lebih cepat berputar dan meraih laba.

B. *Return On Equity* (Pengembalian Ekuitas) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dari modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi seluruh pemegang saham. Rasio ini menunjukkan daya untuk menghasilkan laba atas investasi berdasarkan nilai buku para pemegang saham. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik, artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat.

C. *Net Profit Margin* (Margin Laba Bersih) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu. Semakin tinggi *Net profit margin* semakin baik operasi suatu perusahaan.

#### **2.3.4 Rasio Solvabilitas**

Rasio solvabilitas adalah rasio yang menunjukkan kapasitas perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang (Sartono, 2011). Rasio solvabilitas yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan

untuk membayar semua utang-utangnya dengan aset yang dimilikinya jika perusahaan tersebut dilikuidasi (IAI, 2012). Rasio Solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (di likuidasi) (Kasmir, 2016). Rasio solvabilitas merupakan rasio yang mengukur seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh kewajiban atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh ekuitas. Setiap penggunaan utang oleh perusahaan akan berpengaruh terhadap rasio dan pengembalian. Rasio ini dapat digunakan untuk melihat seberapa resiko keuangan perusahaan (Harahap, 2013).

Rasio solvabilitas adalah rasio ini digunakan mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang. Seberapa efektif perusahaan menggunakan sumber daya yang dimiliki, sumber daya yang dimaksud seperti piutang dan modal maupun aktiva (Sujarweni, 2017). Rasio solvabilitas merupakan rasio-rasio yang dimaksudkan untuk mengukur sampai berapa jauh aktiva perusahaan dibiayai dengan utang.

Menurut Fahmi (2013) beberapa rasio yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menggunakan hutang adalah

A. *Debt To Equity Ratio* (DER) mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya, yang ditunjukkan oleh berapa bagian modal sendiri yang digunakan untuk membayar hutang. Semakin tinggi rasio ini akan semakin tidak menguntungkan karena akan semakin besar risiko yang ditanggung.

B. *Debt To Asset Ratio* (DAR) merupakan rasio yang mengukur proporsi total aset yang dibiayai oleh kreditur perusahaan. DAR menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayarkan seluruh kewajiban yang

dimilikinya, baik kewajiban jangka panjang maupun jangka pendek pada saat perusahaan dilikuidasi.

C. *LongTerm Debt to Equity Ratio* (LT DER) merupakan rasio yang mengukur tingkat kewajiban jangka panjang dibandingkan dengan total modal. Rasio ini berguna untuk mengetahui besarnya perbandingan antara jumlah dana yang berasal dari pemilik perusahaan.

## 2.4 Harga Saham

Harga saham merupakan harga atas selebar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik saham. Yang dapat dibedakan menjadi harga normal, harga perdana atau harga pasar serta mencerminkan informasi-informasi yang terjadi di pasar modal (Musdalifah, 2015).

Harga saham merupakan salah satu indikator keberhasilan dalam pengelolaan perusahaan. Jika harga saham suatu perusahaan naik, maka investor menilai bahwa perusahaan berhasil dalam mengelola usahanya. Kepercayaan investor sangat bermanfaat bagi emiten. Semakin banyak permintaan terhadap saham maka dapat menaikkan harga saham (Suryawan, 2017).

Menurut Husnan (2004) mengemukakan bahwa harga saham adalah nilai sekarang (*present value*) dari penghasilan yang akan diterima oleh pemodal di masa yang akan datang. Adapun harga saham diartikan sebagai harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu dan harga saham tersebut ditentukan oleh pelaku pasar (Jogiyanto, 2014). Harga saham merupakan salah satu indikator keberhasilan dalam pengelolaan perusahaan. Jika harga saham suatu perusahaan naik, maka investor menilai bahwa perusahaan berhasil dalam mengelola usahanya. Investor menginvestasikan dana yang dimiliki dengan harapan akan memperoleh imbalan keuntungan berupa kepemilikan, *capital gain* (keuntungan dari hasil jual beli saham) atau dividen (Hartini, 2019).

Dari beberapa definisi para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa harga saham merupakan harga dari selebar saham yang akan terbentuk jika adanya transaksi di pasar modal dan akan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang dipengaruhi oleh beberapa faktor lainnya.

## 2.5 Return Saham

*Return* saham adalah suatu tingkat pengembalian saham yang diharapkan atas investasi yang dilakukan dalam saham atau beberapa kelompok saham melalui suatu portofolio. *Return* saham yang tinggi merupakan salah satu daya tarik bagi investor untuk menanamkan dananya di pasar modal. Dengan demikian jika kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba meningkat maka harga saham juga meningkat (Bisara & Lailatul, 2015). *Return* saham merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor berinvestasi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor menanggung risiko atas investasi yang dilakukan (Tandelilin. E, 2010). *Return* saham terdiri dari *capital gain* dan *dividen yield*. *Capital gain* adalah selisih antara harga jual dan harga beli saham per lembar dibagi dengan harga beli, dan *dividen yield* adalah dividen per lembar dibagi dengan harga saham per lembar (Jogiyanto, 2014). Penentuan *return* saham didasarkan pada asumsi bahwa perusahaan memiliki kemampuan untuk menggunakan unsur-unsur kinerja keuangan secara maksimal, yaitu seperti laba per lembar saham, dividen per saham, potensi pertumbuhan perusahaan dan lain-lain. Analisis *return* saham akan memberikan informasi kepada investor mengenai kemampuan perusahaan dalam memberikan jaminan atas pengembalian investasi yang dilakukan.

## 2.6 Penelitian Terdahulu

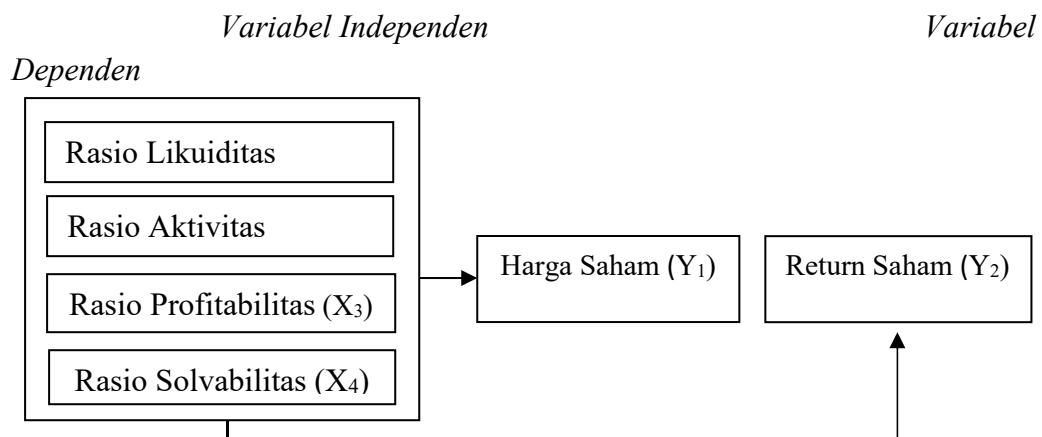
**Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti Terdahulu	Variabel	Hasil Penelitian
1.	Alam (2017)	Dependen : Harga Saham  Independen : EVA, MVA, ROE, TATO	Menunjukkan bahwa variabel EVA, MVA, ROE, berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Sedangkan TATO berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham.
2.	Wardana & Fikri (2020)	Dependen : Harga Saham  Independen : CR, TATO, ROA, DER	Menunjukkan bahwa variabel CR, DER, TATO berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Sedangkan variabel ROA berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham.
No	Peneliti Terdahulu	Variabel	Hasil Penelitian

3.	Muhammad Fuad (2021)	Dependen : Harga Saham  Independen : CR, DER, ROI	Menunjukkan bahwa variabel CR, DER, ROI berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.
4.	Dwi Mechajune Damar Asri (2018)	Dependen : <i>Return</i> Saham  Independen : ROE, EPS, DTA, NPM, CR, ROA	Menunjukkan bahwa EPS, DTA, NPM, ROA berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham. ROE, CR berpengaruh tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham.
5.	Yustika Desti (2020)	Dependen : <i>Return</i> Saham  Independen : ROA, DER, CR, EPS	Menunjukkan bahwa ROA, DER berpengaruh signifikan terhadap <i>Return</i> Saham. EPS berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>Return</i> Saham. CR tidak memiliki pengaruh terhadap <i>Return</i> Saham.
6.	Sriyanto (2021)	Dependen : <i>Return</i> Saham  Independen : WCTO, CR, ROA, DTA	Menunjukkan bahwa WCTO, CR berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham. Sedangkan ROA, DTA tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham.

## 2.7 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah konsep yang menjelaskan secara teoritis pertautan antar variabel yang diteliti. Jadi secara teoritis perlu dijelaskan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen (Sugiyono, 2018). Untuk menguji pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham dan *return* saham pada penelitian ini yaitu menggunakan rencana kerja dalam hubungan antara variabel yang memiliki tujuan untuk mengetahui variabel independen (X) yaitu Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas dan Rasio Solvabilitas serta Variabel dependen (Y<sub>1</sub>) yaitu Harga Saham dan (Y<sub>2</sub>) *Return* Saham. Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Alam (2017), Wardana dan Fikri (2020), Muhammad Fuad (2021), Dwi Mechajune Damar Asri (2018), Yustika Desti (2020), Sriyanto (2021) yang meneliti pengaruh Kinerja Keuangan terhadap harga saham dan *return* saham. Paradigma kerangka pemikiran dapat digambarkan sebagai berikut :



**Gambar 2.1. Kerangka Pikir**

## 2.8 Hipotesis

Dalam penelitian ini penulis merumuskan hipotesis yang merupakan dugaan sementara dari penelitian ini yaitu :

1. **H<sub>1</sub>** : Diduga ada pengaruh positif yang signifikan antara Rasio Likuiditas terhadap Harga Saham.
2. **H<sub>2</sub>** : Diduga ada pengaruh positif yang signifikan antara Rasio Likuiditas terhadap *Return* Saham.
3. **H<sub>3</sub>** : Diduga ada pengaruh positif yang signifikan antara Rasio Aktivitas terhadap Harga Saham.
4. **H<sub>4</sub>** : Diduga ada pengaruh positif yang signifikan antara Rasio Aktivitas terhadap *Return* Saham.
5. **H<sub>5</sub>** : Diduga ada pengaruh positif yang signifikan antara Rasio Profitabilitas terhadap Harga Saham.
6. **H<sub>6</sub>** : Diduga ada pengaruh positif yang signifikan antara Rasio Profitabilitas terhadap *Return* Saham.
7. **H<sub>7</sub>** : Diduga ada pengaruh positif yang signifikan antara Rasio Solvabilitas terhadap Harga Saham.
8. **H<sub>8</sub>** : Diduga ada pengaruh positif yang signifikan antara Rasio Solvabilitas terhadap *Return* Saham .

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif yang dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu (Sugiyono, 2018). Tujuannya adalah untuk menggambarkan secara komprehensif antara variabel independen (X) yaitu Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas. Sedangkan Harga saham dan *Return* saham sebagai variabel dependen (Y).

#### **3.2 Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersifat kuantitatif dan *time series* dari Periode 2015-2019. Sumber data dapat diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara. Data-data tersebut berupa laporan keuangan tahunan Perusahaan (*annual report*) Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI pada Periode 2015-2019 dipublikasikan melalui *website* Bursa Efek Indonesia (BEI): [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

#### **3.3 Tempat Dan Objek Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan [www.finance.yahoo.com](http://www.finance.yahoo.com). Adapun perusahaan yang dijadikan objek penelitian adalah Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Periode 2015-2019.

#### **3.4 Populasi Dan Sampel**

##### **3.4.1 Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk



dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2018). Berdasarkan definisi diatas, maka populasi dalam penelitian adalah perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang sudah terdaftar dan masih terdaftar di BEI Periode 2015-2019 berjumlah 28 perusahaan.

### 3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini jenis sampel yang digunakan adalah *non probability sampling* dengan metode pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling method*, yaitu teknik penentuan sampel dengan menetapkan pertimbangan-pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel-sampel yang digunakan dalam penelitian ini (Sugiyono, 2018). Kriteria yang digunakan untuk pengambilan sampel pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman harus terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama Periode 2015-2019.
2. Tersedia data yang lengkap untuk memenuhi variabel penelitian.
3. Perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang tidak mengalami Suspend dari BEI selama Periode 2015-2019.
4. Perusahaan yang membagikan dividen secara lima tahun berturut-turut.

Berdasarkan kriteria sampel yang telah di uraikan diatas dari 28 populasi perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2019 sebanyak 8 perusahaan yang lolos kriteria sebagai berikut :

**Tabel 3.1 Daftar Sampel Penelitian Perusahaan Makanan dan Minuman**

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk
2.	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
3.	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
4.	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk
5.	MYOR	PT Mayora Indah Tbk
6.	ROTI	PT Nippon Indosari Corporindo Tbk
7.	SKLT	PT Sekar Laut Tbk
8.	TBLA	PT Tunas Baru Lampung Tbk

Sumber: Data diolah tahun 2021

### 3.5 Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi mengenai hal tersebut dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018).

Definisi operasional variabel menurut Arikunto (2010) adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian atau penelitian.

Penelitian ini menggunakan 6 variabel, yaitu 4 variabel independen (variabel bebas) dan 2 variabel dependen (variabel terikat). Adapun definisi dari masing-masing variabel tersebut adalah sebagai berikut :

#### 3.5.1 Variabel Dependen

Variabel dependen, yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel yang mempengaruhi karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini terdiri dari Harga saham ( $Y_1$ ) dan *Return* saham ( $Y_2$ ).

##### 1. Harga Saham

Harga saham adalah harga yang dibentuk dari interaksi para penjual dan pembeli saham yang di dorong oleh harapan mereka terhadap profit perusahaan. Maka dari itu investor harus mengetahui informasi mengenai pembentukan harga saham agar dapat mengambil keputusan untuk membeli ataupun menjual saham. Harga saham juga mencerminkan nilai dari suatu perusahaan, karena jika perusahaan mencapai prestasi yang baik, maka saham perusahaan tersebut akan banyak diminati oleh para investor (Darmadji dan Fakhruddin, 2012). Indikator harga saham yang digunakan adalah harga saham penutupan (*Closing Price*) (Pandji Anoraga, 2010).

##### 2. Return Saham

*Return* saham adalah hasil keuntungan yang diperoleh investor dari suatu investasi saham yang dilakukan (Zubir, Z., 2013). *Return* saham adalah keuntungan yang diperoleh dari kepemilikan saham investor atas investasi yang dilakukannya, yang terdiri dari dividen dan *capital gain / loss*

(Jogiyanto, 2014). Adapun rumus *return* saham menurut Jogiyanto (2014) sebagai berikut :

$$\text{Return saham} = \frac{P_t - P_{t-1} + D_t}{P_{t-1}}$$

Keterangan :

$P_t$  = Harga sekuritas pada periode peristiwa ke t

$P_{t-1}$  = Harga sekuritas pada periode peristiwa sebelumnya

$D_t$  = Dividen periodik

### 3.5.2 Variabel Independen

Variabel independen, yaitu variabel bebas dimana dapat mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2018). Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari Rasio Likuiditas ( $X_1$ ), Rasio Aktivitas ( $X_2$ ), Rasio Profitabilitas ( $X_3$ ), Rasio Solvabilitas ( $X_4$ ).

1. Rasio Likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio*. *Current ratio* (CR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo. *Current Ratio* dirumuskan sebagai berikut (Hery, 2015) :

$$CR = \frac{\text{Aset lancar}}{\text{Kewajiban lancar}}$$

2. Rasio Aktivitas yang diukur dengan *Inventory Turnover*. *Inventory Turnover* (INTO) merupakan rasio yang menunjukkan berapa kali jumlah persediaan diganti dalam satu tahun. Semakin tinggi tingkat perputaran persediaan tersebut maka jumlah modal kerja yang dibutuhkan semakin rendah. *Inventory Turnover* (INTO) dirumuskan sebagai berikut (Harahap, 2013):

$$INTO = \frac{\text{Harga pokok penjualan}}{\text{Rata - rata persediaan}}$$

3. Rasio Profitabilitas yang diukur dengan *Net Profit Margin* (NPM). *Net Profit Margin* (NPM) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu. Semakin tinggi *Net profit margin* semakin baik operasi suatu perusahaan. *Net Profit Margin* (NPM) dirumuskan sebagai berikut (Samsul, 2015):

$$NPM = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Pejualan bersih}}$$

4. Rasio Solvabilitas yang diukur dengan *Debt To Equity Ratio* (DER). *Debt To Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang mengukur kemampuan modal sendiri perusahaan untuk dijadikan jaminan semua hutang perusahaan. *Debt To Equity Ratio* (DER) dirumuskan sebagai berikut (Syamsuddin, 2011):

$$DER = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total ekuitas}}$$

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini merupakan studi pustaka dan dokumentasi. Studi pustaka dilakukan dengan eksplorasi dan mengkaji berbagai literatur seperti, buku, jurnal, artikel, skripsi dan sumber lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini. Teknik dokumentasi merupakan teknik dimana peneliti mencatat serta melakukan pengumpulan data sekunder yang berasal dari laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data laporan keuangan diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.id](http://www.idx.id).

### 3.7 Teknik Analisis Data

#### 3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai variabel-variabel dalam penelitian. Statistik deskriptif memberikan

gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, varians, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (Ghozali, 2016). Metode analisis data dilakukan dengan bantuan program aplikasi komputer SPSS.

### **3.7.2 Uji Asumsi Klasik**

#### **1. Uji Normalitas**

Uji Normalitas data bertujuan untuk mengetahui data distribusi secara normal dari populasi. Pengujian menggunakan kurva penyebaran *P-Plot*, yang dimana dikatakan terdistribusi dengan normal jika penyebaran titik-titik disekitar dan mengikuti arah garis dari garis diagonal (Ghozali, 2016).

#### **2. Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui gejala korelasi antar variabel bebas. Kriteria yang dapat digunakan dengan melihat nilai dari VIF (*Variance Inflation Factor*) lebih kecil 10 dan nilai *Tolerance* lebih besar 0,1 maka tidak ada masalah pada multikolinearitas (Ghozali, 2016).

#### **3. Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi adalah teknik pengujian untuk mengetahui keadaan pada model regresi antara residual pada periode  $t$  dengan residual pada periode sebelumnya. Metode yang digunakan adalah uji *Durbin-watson* (DW) dengan *signifikasi* dibawah 0,05 dan nilai  $dU$  lebih kecil dari nilai DW, dan nilai DW yang lebih kecil dari nilai  $4-dU$  maka tidak terdapat masalah dalam autokorelasi (Ghozali, 2016).

#### **4. Uji Heteroskedastisitas**

Uji Heteroskedastisitas merupakan pengujian dengan maksud dalam mengetahui ketidaksamaan varian dengan melihat *scatter plot*, jika titik-titik menyebar diatas dan dibawah pada angka 0 sumbu Y secara tidak beraturan, maka tidak ada masalah heteroskedastisitas (Ghozali, 2016).

### **3.7.3 Analisis Regresi Linier Berganda**

Regresi linear berganda adalah alat analisis dengan lebih dari satu variabel bebas yang bertujuan mendapatkan nilai pengaruh hubungan kausal (Sugiyono, 2018).

Model Regresi Linier Berganda yang di rumuskan sebagai berikut :

$$Y_1 = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

$$Y_2 = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan :	$Y_1$	= Harga saham
	$Y_2$	= <i>Return</i> saham
	$a$	= Konstanta
	$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$	= Koefisien regresi
	$X_1$	= Rasio Likuiditas
	$X_2$	= Rasio Aktivitas
	$X_3$	= Rasio Profitabilitas
	$X_4$	= Rasio Solvabilitas
	$e$	= <i>Standar error</i>

### 3.7.4 Pengujian Hipotesis

#### 1. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Pengujian koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan sebuah model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil menunjukkan bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen terbatas, sementara nilai yang mendekati satu berarti bahwa variabel-variabel independen hampir memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2016).

#### 2. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antar variabel bebas dan variabel terikat secara simultan atau bersama-sama. Tarif signifikansi yang

digunakan adalah 0,05. Kriteria dalam pengujian simultan (Uji F) menggunakan hipotesis sebagai berikut (Ghozali, 2016) :

- a. Jika Nilai  $F_{hitung} < \text{Nilai } F_{tabel}$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima
- b. Jika Nilai  $F_{hitung} > \text{Nilai } F_{tabel}$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak

### **3. Uji-t (Parsial)**

Pengujian yang bertujuan mengetahui apakah terdapat pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. kaidah pengujian yaitu apabila jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan tingkat  $Sig < 0,05$  maka variabel berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat (Ghozali, 2016).

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan pada penelitian ini maka, disimpulkan sebagai berikut :

1. Kinerja keuangan (kinerja likuiditas, kinerja aktivitas, kinerja profitabilitas dan kinerja solvabilitas) dapat memberikan kontribusi terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 sebesar 77,2%.
2. Kinerja keuangan (Kinerja Likuiditas, Kinerja Aktivitas, Kinerja Profitabilitas dan Kinerja Solvabilitas) dapat memberikan kontribusi terhadap *Return* Saham pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 sebesar 81,7%.
3. Kinerja likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham dan *return* saham pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Likuiditas yang cukup membuat investor akan tertarik untuk berinvestasi dan juga akan berdampak pada harga Saham yang secara tidak langsung akan berdampak pula pada *return* saham yang kemungkinan akan naik karena tingginya permintaan terhadap persediaan.
4. Kinerja aktivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham dan *return* saham pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Semakin tinggi efektifitas perusahaan menggunakan persediaan untuk memperoleh penjualan diharapkan memperoleh laba yang besar, hal ini akan menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik dan berdampak pada



meningkatnya harga saham perusahaan yang memberikan harapan *return* yang semakin besar.

5. Kinerja profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham dan *return* saham pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Perusahaan yang mampu menghasilkan pendapatan bersih terhadap total penjualan yang dicapai diharapkan dapat mempengaruhi investor untuk berinvestasi, sehingga sahamnya di pasar bursa diharapkan banyak diminati oleh investor. Permintaan yang tinggi terhadap saham dapat berdampak meningkatnya harga saham tersebut, sehingga hal ini juga berdampak terhadap *return* saham.
6. Kinerja solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham dan *return* saham pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Semakin kecil modal asing yang digunakan dalam operasional perusahaan akan membuat risiko yang ditanggung investor juga akan semakin kecil dan akan mampu meningkatkan harga saham yang kemudian akan diikuti oleh *return* saham.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil dari kesimpulan yang terdapat pada penelitian ini, adapun saran yang dapat diberikan oleh peneliti sebagai berikut :

1. Perusahaan sektor industri khususnya perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) agar selalu meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dengan memanfaatkan aktiva, hutang dan modal secara efisien. Perusahaan diharapkan dapat mengontrol sejauh mana beban hutang yang dimiliki agar tidak sulit dalam melunasinya, walaupun terkadang dimaklumi investor karena mengembangkan perusahaan diperlukan tambahan modal yang bisa berasal dari hutang.
2. Investor hendaknya memperhatikan rasio keuangan suatu perusahaan sebelum berinvestasi pada perusahaan yang dituju. Rasio keuangan pada

perusahaan dapat dijadikan pertimbangan untuk mendapatkan *return* saham yang diinginkan. Semakin baik kinerja keuangan perusahaan yang dapat diukur dengan rasio keuangan maka semakin tinggi pula tingkat pengembalian yang bisa didapatkan oleh investor.

3. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya dalam meneliti kinerja keuangan harga saham dan *return* saham perlu juga memperhatikan kondisi ekonomi dan politik negara asal perusahaan dengan cermat, karena hal tersebut dapat mempengaruhi hasil penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afriyani. (2021). *Analisis fundamental dan teknikal saham*. Banyumas: Pena Persada.
- Agus, Sartono. 2011. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Alam, A. B., & Oetomo, H. W. (2017). Pengaruh Eva, Mva, Roe Dan Tato Terhadap Harga Saham Food And Beverage. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 6(6).
- Anah, S., Firdaus, I., & Alliffah, E. (2018). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Price Book Value Terhadap Harga Saham Pada Sub Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2012-2016. *Jurnal Ekonomi*, 23(3), 403-416.
- Andhani, D. (2019). Pengaruh Debt To Total Asset Ratio (DAR) dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Net Profit Margin (NPM) Serta dampaknya terhadap Harga Saham pada Perusahaan Elektronik di Bursa Efek Tokyo tahun 2007-2016. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)*, 3(1).
- Ang, Robert. 2010. *Buku Pintar: Pasar Modal Indonesia*. Edisi 7. Jakarta: Media Soft Indonesia.
- Ayu, Julia. (2020). Pengaruh Tato, Der, Dan Npm Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food And Beverage. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 9(6).
- Azis, Musdalifah, Sri Minarti dan Maryam Nadir. 2015. *Manajemen Investasi: Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor dan Return Saham*. Yogyakarta: Deepublish.
- Bahri, S. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham. *Jurnal Riset Akuntansi dan Komputerisasi Akuntansi*, 9(1), 1-21.
- Basir, Saleh dan Hendy M. Fakhruddin. 2005. *Aksi Korporasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Bisara, C., & Amanah, L. (2015). Pengaruh kinerja keuangan terhadap return saham. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 4(2).
- Brigham, E.F. and M.C. Ehrhardt. 2006. *Financial Management: Theory and Practice*. 10th edition. Orlando: Sea Harbor Drive.
- Budi Rahardjo. (2007). *Keuangan Akuntansi*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Charles P. Jones. 2014. *Investment Principles and Concepts*. Twelveth Ed  
Singapore: John Wiley and Sons Singapore Pte. Ltd
- Damar Asri, D. M., & Topowijono, T. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 60(3), 62-71.
- Darmadji, T dan Fakhruddin. 2006. *Pasar Modal di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab*. Jakarta: Salemba Empat.

- Dika Parwati, R., & Merta Sudiarta, G. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas dan Penilaian Pasar Terhadap Return Saham perusahaan manufaktur. *E-Jurnal Manajemen*, 5(1).
- Fahmi, Irham. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Faila, I., & Djawoto, D. (2017). Pengaruh ROI, ROE, TATO Dan PER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Telekomunikasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 6(9).
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program (IBM SPSS)*. Edisi 8. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hanafi, Mamduh M dan Abdul Halim. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kelima. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Harahap, Sofyan Syafri, 2013. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Cetakan Kesebelas, Jakarta: Rajawali Pers.
- Hartini, E. F., & Rosadi, K. H. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Kewirausahaan*, 15(2), 131-140.
- Hermuningsih, Sri dan Wardani, Dewi Kusuma 2009. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Malaysia dan Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Siasat Bisnis*, Volume 13, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa.
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan: Pendekatan Rasio Keuangan*. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- Husnan, Suad, Enny Pudjiastuti, (2004). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (2012). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- I Made Sudana. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga
- Jashevva, P. D., Fuad, M., & Salman, M. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi Samudra*, 2(2), 136-152.
- Jogiyanto, Hartono. 2014. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kesepuluh. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ma'arif, K., & Amanah, L. (2017). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 6(7).
- Malintan, Rio. 2012. Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Price Earning Ratio (PER), dan Return on Assets (ROA) terhadap Re Saham Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indon Tahun 2005-2010. *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Brawijaya*.
- Mardiyanto, Handono (2009). *Intisari Manajemen Keuangan*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia (GRASINDO).
- Mayasari, R. P., & Anggraini, R. (2016). Pengaruh Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, Dan Rasio Pasar Terhadap Return Saham Perusahaan Sub

- Sektor Telekomunikasi Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya*, 14(1), 62-7.
- Munawir, (2014). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty
- Nur, 2016. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Sektor Industri Food Amd Beverages yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2011-2015. *Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Prabawa, D.W., & Lukiausti, F. (2015). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan, Manajemen Risiko dan Manajemen Modal Kerja Terhadap Return Saham. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 15 (01), 1-16.
- Samsul, M. 2015. *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Edisi Kedua. Surabaya: Erlangga.
- Sriyanto, A. (2021). Working Capital Turnover, Current Ratio, Return On Assets Dan Debt To Total Assets, Pengaruhnya Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Lq 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Goodwill*, 3(2), 357-371.
- Sudaryono. (2017). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. (2017). *Analisis Laporan Keuangan : Teori, Aplikasi, & Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sunardi, N. (2018). Kinerja Perusahaan Pendekatan Du Pont System Terhadap Harga Dan Return Saham (Perusahaan yang tergabung dalam Industri Real Estate dan Properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2017). *JIMF (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma)*, 1(3)
- Suryawan, I., & Wirajaya, I. G. A. (2017). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Return On Assets Pada Harga Saham. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 21(2), 1317-1
- Syamsuddin, L. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Wardana, M. G. W., & Fikri, M. A. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Fokus Manajemen Bisnis*, 9(2), 206.
- Zubir, Z. (2013). *Manajemen Portofolio: Penerapannya dalam Investasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.

**Sumber lain :**

[www.idx.com](http://www.idx.com)

[Kemenperin.go.id](http://Kemenperin.go.id)